

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Governance (CG) merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001). *Corporate Governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders*. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Forum for *Corporate Governance* in Indonesia (FCGI) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.

Indonesia memiliki pembahasan yang penting mengenai isu *Corporate Governance (GC)*, semenjak Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Masalah itu disebabkan karena lemahnya *Corporate Governance* yang di terapkan di perusahaan Indonesia. Sehingga pemerintah dan investor lebih memperhatikan GC di perusahaan Indonesia.

Penerapan *Corporate Governance* merupakan salah satu cara yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Penerapan *Corporate Governance* sangat penting karena dapat memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, sehingga perusahaan di Indonesia tidak mengalami masa krisis, tidak tertindas dan dapat bersaing secara global dengan sebagaimana mestinya. *Corporate Governance* juga sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa akan memperoleh keuntungan atas investasinya, karena investor yakin bahwa *Corporate Governance* dapat memberikan melindungi modal yang telah ditanamkan oleh investor tersebut.

Dengan adanya *Corporate Governance* para pemegang saham dan investor menjadi yakin akan memperoleh *return* atas investasinya, karena *Corporate Governance* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investornya. *Corporate Governance* juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien di sektor korporat. Dalam hal ini *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai susunan atauran yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FGCI, 2003).

Dengan melihat keadaan tersebut, sangat relevan bila ditarik kesimpulan pertanyaan tentang efektifitas penerapan *Corporate Governance*. *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin

akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *Corporate Governance* diajukan demi tercapinya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini di terapkan dengan baik maka transparansi pengelolaan perusahaan akan terus membaik dan diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat dan akan menguntungkan bagi banyak pihak.

Terdapat alasan mengapa perusahaan sukses atau gagal mungkin hal itu lebih disebabkan adanya strategi yang diterapkan perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut. Strategi tersebut diantaranya mencakup strategi penerapan system *Corporate Governance* dalam perusahaan. Struktur dalam *Corporate Governance* bisa menjadi tolak ukur dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan pada suatu perusahaan (Porter, 1991).

Struktur *Corporate Governance* dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan yang diraih perusahaan. *Corporate Governanace* merupakan kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan dalam bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang (Wolfemsohn, 1999). Maka sulit dipungkiri bahwa selama ini, *Corporate Governanace*, sangat populer selama tahun-tahun terakhir ini, karena menjadikan suatu perusahaan menjadi sukses dan mampu bersaing secara global.

Penelitian tentang efektivitas *Corporate Governance* telah banyak dilakukan oleh para peneliti, akan tetapi penelitian yang dilakukan hanya mencakup

penelitian perusahaan yang listing di BEI. Penelitian ini tidak mencakup penelitian tentang perusahaan perbankan. Padahal perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas *Corporate Governance* di industri perbankan di Indonesia.

Setiawan dan Na'im (2001), Rahmawati (2006), dan Rahmawati dan Baridwan (2006) menunjukkan bahwa industri perbankan di Indonesia melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi kriteria dalam Bank Indonesia tersebut. Hal ini dilakukan karena industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dengan industri lainnya. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penentuan suatu bank tersebut termasuk dalam bank yang sehat atau tidak. Seringkali laporan keuangan dibuat atau dilakukannya rekayasa oleh manajemen dan dapat menyebabkan adanya distorsi dalam suatu dana.

Jika para investor berkurang kepercayaan karena laporan keuangan yang bias yang disebabkan oleh manajemen laba, maka perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan. Salah satunya adalah menerapkan sistem praktik *Corporate Governance*.

Menurut James D. Wolfenshon, Presiden of the World Bank, c (1999), terdapat dua teori utama yang berhubungan dengan *Corporate Governance* adalah *stewardship theory* dan *agency theory*. *Stewardship theory* dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang bahwa manusia hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab memiliki, integrasi

dan kejujuran terhadap pihak lain. Para ahli *stewardship theory* mengasumsikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Dengan arti *stewardship theory* memandang manajemen dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya. Bertentangan dengan *stewardship theory*, *agency theory* memandang bahwa manajemen tidak dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya.

Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam rangka penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja perusahaan kebanyakan dipengaruhi oleh manajemen laba perusahaan. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Masalah satu laporan keuangan yang dijadikan pengukuran kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi. Arus kas juga memiliki nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa datang.

Dalam penelitian ini konsep yang dipakai mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari: nilai komposit *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh industri perbankan di Indonesia. Dalam mendeteksi manajemen laba digunakan model yaitu penyisihan kerugian piutang (*allowances for loan losses*) dan provisi kerugian pinjaman sebagai komponen pembentukan total akrual dalam perusahaan perbankan. Komponen total akrual ditunjukkan oleh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sample dari populasi pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah go public dari tahun 2011-2013. Hal ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang go public, dengan mengambil judul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governancedan* Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Good Corporate Governancemerupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders*. Perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibanding dengan perusahaan lainnya. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai status suatu bank apakah bank tersebut termasuk dalam bank yang sehat atau tidak. Oleh karena itu banyak manajer melakukan manajemen laba, agar perusahaannya masuk dalam kriteria yang disyaratkan Bank Indonesia. Padahal tindakan tersebut tidak diperbolehkan, karena tindakan memanipulasi, oleh karena itu perlu adanya mekanisme untuk meminimalkannya, yaitu dengan tindakan sistem yang dapat digunakan adalah penerapan *Good Corporate Governance*. Dari simpulan latar belakang dan permasalahan pokok, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan *Good Corporate Governance*, yang ada dalam penelitian ini mencakup nilai komposit *Good Corporate Governancedan* ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang ada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti apakah pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* yang dilihat dari nilai komposit *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini agar memberikan manfaat perusahaan yang ingin menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, khususnya perusahaan di bidang perbankan di Indonesia.

2. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur teman-teman mahasiswa atau mahasiswi dan pihak-pihak yang akan menyusun skripsi yang akan melakukan penelitian mengenai *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun penelitian ini penulis akan membagi dalam beberapa tahap bab secara berurutan. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang disusun secara sistematis. Pembagian bab-babnya secara sistematis adalah sebagai berikut:

BABIPENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan, yang dimulai dengan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang antara lain meliputi penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti definisi saham, pemecahan saham, serta tingkat sensitivitas inflasi. Selanjutnya dari konsep tersebut akan dirumuskan hipotesis dan akhirnya terbentuk suatu kerangka penelitian teoritis yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah desain penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi uraian-uraian hasil penelitian, yaitu hasil penelitian deskriptif dan statistik. Berdasarkan hasil-hasil pengujian tersebut, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasilnya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan penelitian ini dimana pada bagian ini akan diungkap mengenai kesimpulan penelitian, batasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang.